



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN KEPALA SEKOLAH

LAPORAN KINERJA

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN KEPALA SEKOLAH

2018



Kp. Dadapan RT 06 RW 07 Ds. Jatikuwung Kec.
Gondangrejo Kab. Karanganyar, Jawa Tengah



<http://lppks.kemdikbud.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja LPPKS Tahun 2018 telah dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kepala LPPKS atas pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai UPT di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka menyelenggarakan Program Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja LPPKS Tahun Anggaran 2018, yang meliputi capaian 1 (satu) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja. Sasaran strategis tersebut adalah Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai bidangnya, dengan indikator kinerja: 1) Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnya dan 2) Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkatkan kompetensinya. Kedua indikator tersebut merupakan Sasaran Kegiatan dalam Renstra LPPKS Tahun 2015-2019 revisi Tahun 2018 dan merupakan indikator kinerja kegiatan Dirjen GTK yang diamanatkan kepada LPPKS sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2018 antara LPPKS dengan Dirjen GTK.

LPPKS menyadari bahwa tantangan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan masih cukup banyak dan memerlukan kerja keras pada tahun-tahun mendatang. Diharapkan dukungan semua pihak dalam menjawab tantangan yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, yang pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja LPPKS selama tahun 2018. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, disampaikan terima kasih.

Kepala LPPKS



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.

NIP 19661108 199003 2 001



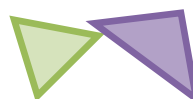
Daftar Isi



Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii

Daftar Tabel	iii	
 Daftar Gambar	iii	
Daftar Grafik	iv	
 Ikhtisar Eksekutif	v	

BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA LPPKS	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA LPPKS	8
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	8
B. REALISASI ANGGARAN.....	23
BAB IV PENUTUP	27





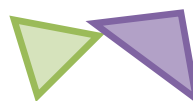
Daftar Tabel

1.	1	Sasaran kegiatan dan indikator kinerja LPPKS	2
3.	1	Capaian Indikator Kinerja 1	9
	2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja 1 Renstra Tahun 2015-2019	11
	3	Persentase Kehadiran Peserta Pelatihan Kurikulum 2013	18
	4	Capaian Indikator Kinerja 2	19
	5	Target dan Realisasi Indikator Kinerja 2 Renstra Tahun 2015-2019	20
	6	Realisasi Anggaran Indikator Kinerja 1	24
	7	Realisasi Anggaran Indikator Kinerja 2	25

Daftar Gambar



3.	1	Alur Program Penyiapan calon Kepala Sekolah	12
	2	Materi Inti Diklat In Service Learning 1	13
	3	Materi Diklat Penguatan Kepala Sekolah	22



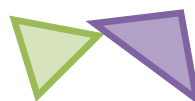


Daftar Grafik



3

1	Capaian Sasaran Kegiatan LPPKS tahun 2018	9
2	Tren Capaian Indikator Kinerja 1 Berdasarkan Persentase	10
3	Tren Capaian Indikator Kinerja 1 Berdasarkan Jumlah Sasaran	10
4	Peserta PPCKS Tahun 2018	14
5	Kehadiran Peserta PPCKS	15
6	Perbandingan Capaian Output Pelatihan K 13 Tahun 2015 dan 2018	18
7	Tren Capaian Indikator Kinerja 2 Berdasarkan Persentase	19
8	Tren Capaian Indikator Kinerja 2 Berdasarkan Jumlah Sasaran	20
9	Alokasi Anggaran LPPKS Tahun 2018	24
10	Realisasi Anggaran LPPKS Tahun 2018	25
11	Tren Realisasi Anggaran LPPKS	26

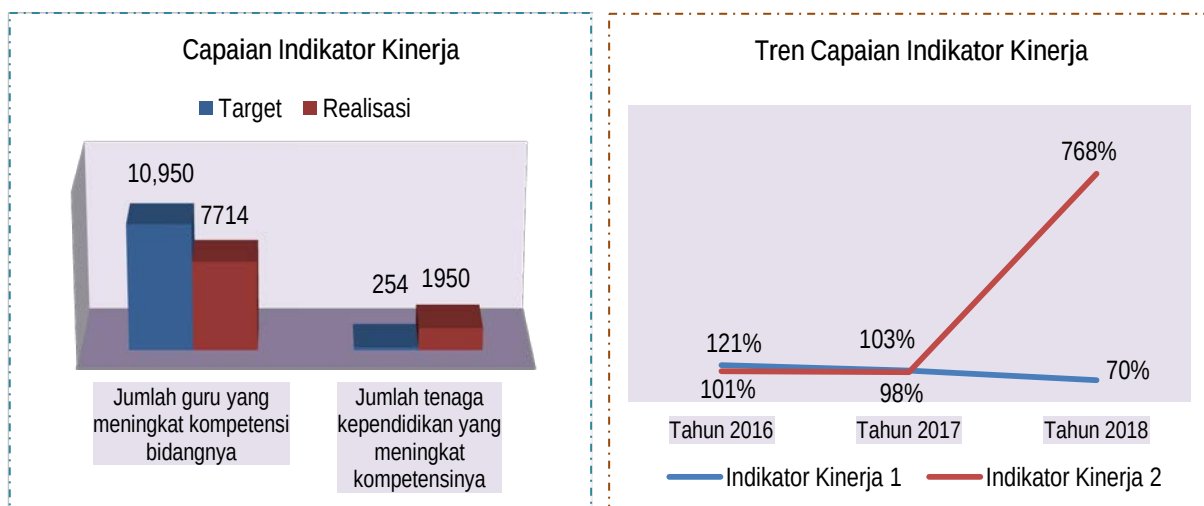




KH TISAR EKSEKUTIF

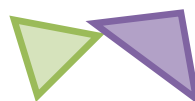
Laporan Kinerja LPPKS tahun 2018 menyajikan hasil realisasi dari Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara LPPKS dengan Dirjen GTK pada Tahun 2018. Secara umum dapat dilaporkan bahwa seluruh indikator kinerja LPPKS dapat terealisasi.

LPPKS menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangannya dan Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkatkan kompetensinya. Capaian kinerja untuk kedua indikator kinerja dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Realisasi Anggaran LPPKS

Tahun 2018: **98,66%**





Kendala

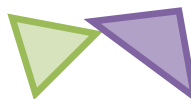
- 1- Pada kegiatan Kurikulum 2013 terdapat bias data antara data RKA-KL dengan data verval (riil yang tersedia di lapangan)
- 2- Tidak disetujuinya penyesuaian jumlah target sasaran pada Perjanjian Kinerja setelah adanya optimalisasi sisa anggaran, sehingga beberapa indikator kinerja menunjukkan capaian dengan data anomali.

- 1- Melakukan updating data atau pendataan ulang peserta potensial
- 2- Mengoptimalkan hasil capaian target sesuai anggaran yang ditetapkan

Antisipasi

Karanganyar, Desember 2018
Kepala LPPKS

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.
NIP 19661108 199003 2 001



**BAB I****PENDAHULUAN****A. Gambaran Umum**

LPPKS didirikan pada Tahun 2009 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. Di dalam kurun waktu 7 tahun dari Tahun 2009 sampai dengan tahun 2016, peraturan mengenai Organisasi dan Tata Kerja LPPKS telah berganti sebanyak 3 kali, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2012, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2013.



Pada tahun 2015 terjadi perubahan nomenklatur pada Kementerian Pendidikan, di mana LPPKS yang sebelumnya berada di bawah BPSDMPK dan PMP kemudian ditetapkan menjadi salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal GTK dengan diterbitkannya Peraturan terbaru tentang Organisasi dan Tata Kerja LPPKS, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 .



LPPKS mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, pengembangan, dan pemberdayaan kepala sekolah. LPPKS memiliki ketersediaan sumber daya manusia sebanyak 69 orang PNS dan 34 orang tenaga honorer. Dari 69 orang PNS, 20 orang diantaranya adalah widyaiswara, 4 orang Pengembang Teknologi Pembelajaran , 4 orang pejabat struktural dan 41 orang fungsional umum.



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPPKS pada sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja bersama Dirjen GTK. Sasaran Kegiatan tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja LPPKS

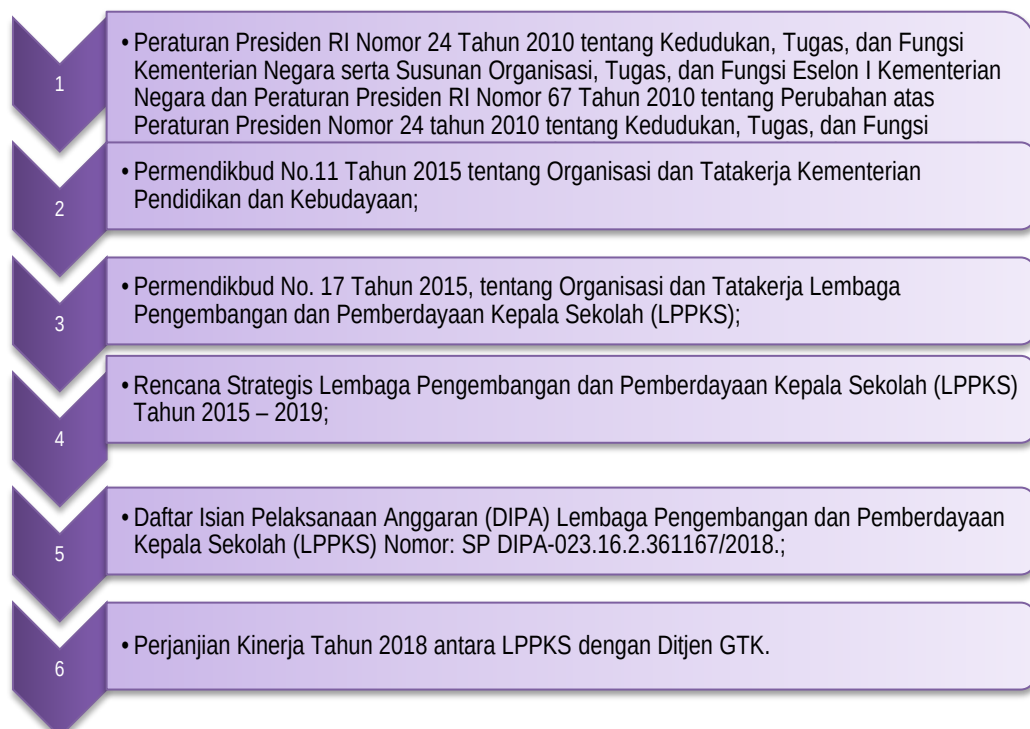
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai Bidanganya	Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya

Sumber: Renstra LPPKS Tahun 2015-2019 Revisi Tahun 2018.

Isu utama yang dihadapi LPPKS

1. Tingkat eselonisasi LPPKS yang masih berada di bawah Dinas Pendidikan yang menjadi sasaran utama program-program LPPKS.
2. Belum adanya aturan yang tegas dan mengikat dari pemerintah bagi kabupaten/kota untuk menyiapkan calon kepala sekolah mereka melalui Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah.

B. Dasar Hukum





Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Permendikbud No. 17 Tahun 2015, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi LPPKS adalah sebagai berikut.

Tugas LPPKS

melaksanakan penyiapan, pengembangan, dan pemberdayaan kepala sekolah.

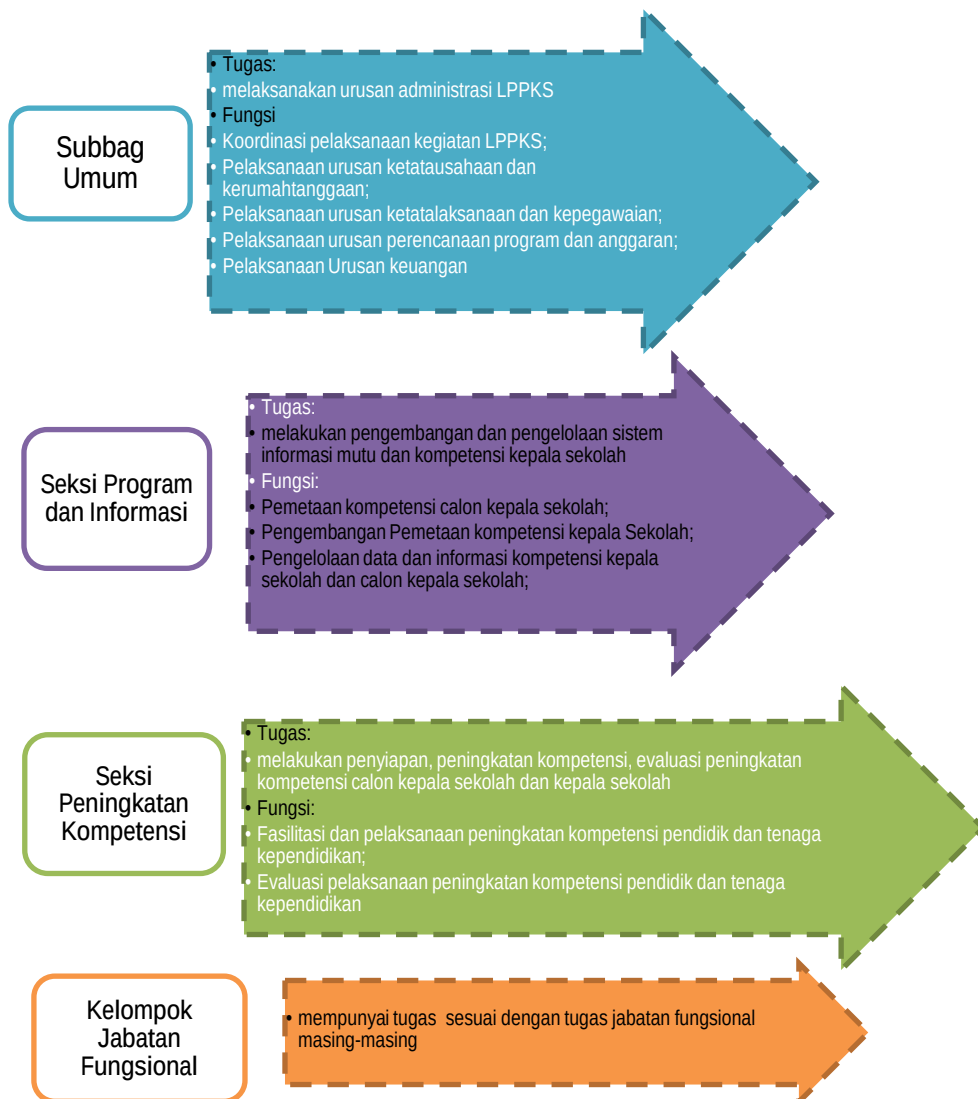
Fungsi LPPKS

1. Penyusunan program penyiapan, pengembangan, dan pemberdayaan Kepala Sekolah;
2. Pengelolaan data dan informasi mutu dan kompetensi Kepala Sekolah;
3. Fasilitasi dan pelaksanaan penyiapan dan peningkatan kompetensi Kepala Sekolah;
4. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi Kepala Sekolah; serta
5. Pelaksanaan urusan administrasi LPPKS.

Susunan Organisasi

Bagan 1.
Struktur Organisasi LPPKS





Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal GTK dengan tembusan kepada pimpinan unit organisasi yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja dengan LPPKS. Di samping itu, Kepala LPPKS menyampaikan hasil pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan kepada pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, pemerintah kota, dan instansi terkait.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Visi

"Terwujudnya guru dan tenaga kependidikan yang profesional, sejahtera dan bermartabat serta ekosistem yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong"



Misi

Mewujudkan pemerataan layanan diklat bagi kepala sekolah dan calon kepala sekolah.

Mewujudkan sistem rekrutmen dan diklat calon kepala sekolah yang bersih dan terhormat.

Mewujudkan sistem diklat penguatan kompetensi kepala sekolah berbasis kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Mewujudkan pengelolaan sistem informasi mutu dan kompetensi kepala sekolah yang terpadu.

Mewujudkan keterbukaan dan penyebarluasan informasi peningkatan kompetensi kepala sekolah.

Mewujudkan kerja sama di bidang fasilitasi peningkatan kompetensi calon kepala sekolah dan kepala sekolah dengan lembaga terkait.

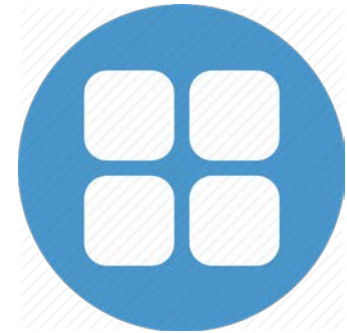
Mewujudkan sistem penjaminan mutu pada rekrutmen dan diklat calon kepala sekolah.

Cascading Indikator

Sasaran Program Ditjen GTK

Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan dilihat dari Kompetensi Profesional, Pedagogik, Kepribadian dan Sosial, yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa (SP.1)

- σ Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki indeks kinerja minimal baik
 - σ Persentase guru bersertifikasi pendidik
- σ Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan mencapai 8,0
- σ Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi berkelanjutan
- σ Persentase guru dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sesuai Standar
- σ Persentase guru dan tenaga kependidikan yang meningkat karirnya



LPPKS



PERJANJIAN KINERJA

Pada tahun 2018, Kepala LPPKS telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan untuk mencapai 1 (satu) Sasaran Kegiatan dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yang menghasilkan 5 (lima) output kegiatan dengan anggaran yang diperjanjikan senilai Rp49.046.624.000 (*Empat Puluh Sembilan Milyar Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*) dari total seluruh pagu anggaran awal senilai Rp64.522.683.000 (*Enam Puluh Empat Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah*). Perjanjian Kinerja selama tahun 2018 mengalami 2 kali revisi dikarenakan: 1) perubahan pada



formasi Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan terbitnya Permendikbud No. 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 dan 2) terbitnya surat edaran ditjen GTK Nomor 24177/B.1.1/PR/2018 tentang pemanfaatan sisa anggaran tahun 2018. Maka Perjanjian Kinerja LPPKS pada Tahun 2018 pasca revisi ke 2 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan

“Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai Bidanganya”

Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya	10.950 orang	Rp35.448.011.000
Output (015): Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	500 orang	Rp6.776.200.000
Output (019): Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi bidang Tematik	160 orang	Rp1.987.836.000
Output (023): Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013	10.290 orang	Rp26.683.975.000
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	254 orang	Rp11.445.293.000
Output (014): Pengawas yang memperoleh Peningkatan Kompetensi	102 orang	Rp3.981.761.000
Output (016): Kepala Sekolah yang memperoleh Peningkatan Kompetensi	152 orang	Rp7.463.532.000

Total Anggaran LPPKS senilai Rp64.727.929.000,-.



Sejarah Perjanjian Kinerja terdapat pada lampiran.

**BAB III****AKUNTABILITAS KINERJA****Capaian Kinerja Organisasi**

Setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya pada akhir tahun anggaran. Hal itu untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diamanatkan. Sesuai dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2018, LPPKS menetapkan satu sasaran kegiatan dengan 2 (dua) indikator kinerja. Berikut tingkat ketercapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan LPPKS pada tahun 2018.

“Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidanganya”

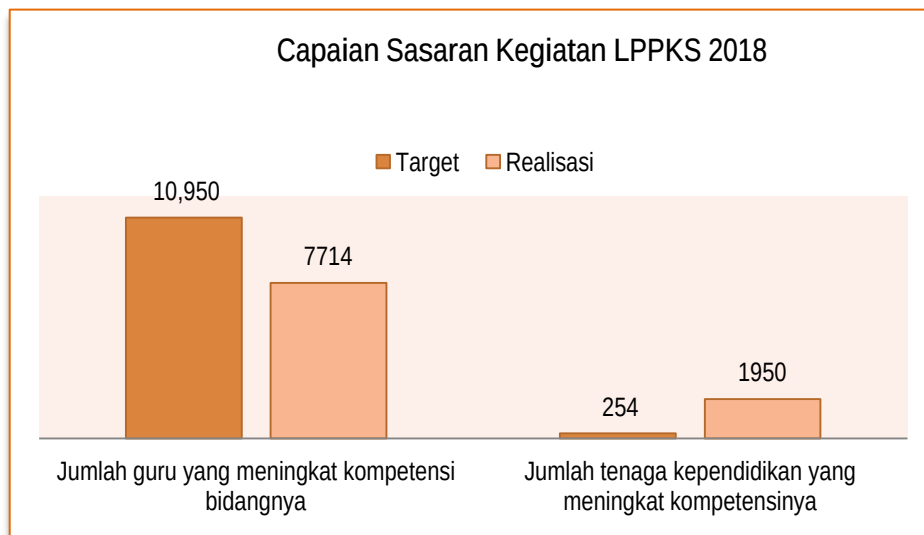
Sesuai Permendikbud No. 12 Tahun 2018, sasaran kegiatan tersebut diukur ketercapaiannya dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:

1. Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya, dan
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya.

Indikator Kegiatan ini kemudian diturunkan menjadi beberapa output kegiatan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan LPPKS tahun 2018.

Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan LPPKS Tahun 2018 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 3.1



Dari grafik di atas, sasaran kegiatan LPPKS tahun 2018 dicapai dengan persentase ketercapaian target indikator kinerja 1 sebesar 70% dan indikator kinerja 2 sebesar 768%.

Rincian mengenai capaian indikator kegiatan tersebut dapat dilihat melalui uraian sebagai berikut.

1. Indikator Kinerja 1: Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnya

Pencapaian indikator kinerja jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya yaitu sebesar 70%. Persentase capaian indikator kinerja ini didapatkan dari 3 output kegiatan, yaitu 1) Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi, 2) Guru Kelas Yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik, dan 3) Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang Mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013. Capaian output kegiatan ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

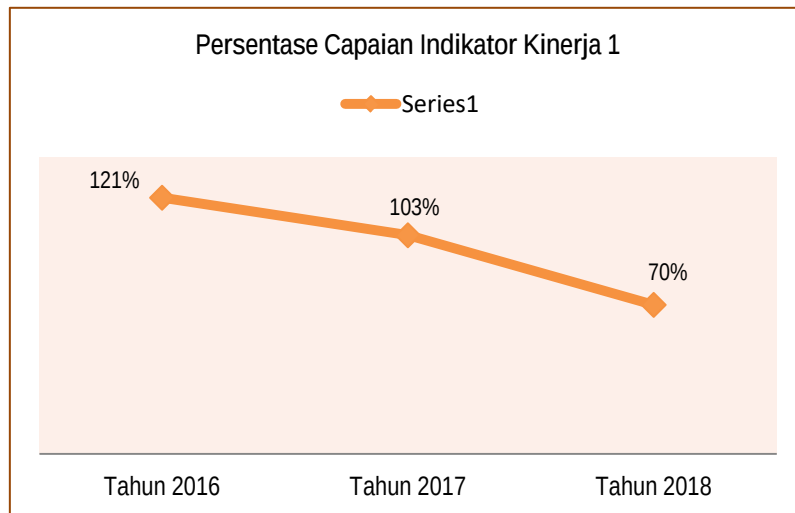
Capaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Output Kegiatan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidangnya	Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	2.000	2.420	3.000	3.098	500	476	95%
	Guru Kelas Yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	-	-	-	-	160	165	103%
	Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang Mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013	-	-	-	-	10.290	7073	68,7%
	Jumlah	2.000	2.420	3.000	3.098	10.950	7714	70%

Pada Tahun 2018, capaian total Indikator Kinerja 1: Jumlah Guru yang meningkat Kompetensi Bidangannya adalah sebesar 70%. Persentase capaian indikator kinerja 1 selama 3 tahun terakhir dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:

Grafik 3.2

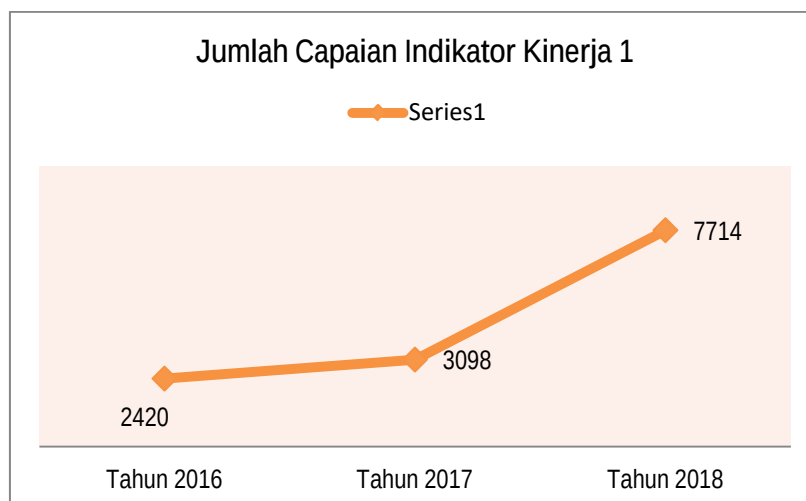
Tren Capaian Indikator Kinerja 1 Berdasarkan Persentase Capaian



Berdasarkan grafik di atas, maka capaian indikator kinerja 1 tiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2018, capaian indikator kinerja 1 tidak dapat memenuhi 100%. Namun, jika kita tilik dari jumlah sasaran yang diselesaikan, capaian indikator kinerja 1 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 3.3.

Tren Capaian Indikator Kinerja 1 Berdasarkan Jumlah Sasaran



Jika ditinjau dari jumlah sasaran, maka jumlah guru yang berhasil ditingkatkan kompetensi bidangnya setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, jumlah sasaran tersebut meningkat sangat signifikan. Jadi meskipun dari segi persentase capaian menurun, namun dari

segi jumlah sasaran, capaian indikator kinerja 1 mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu naik sebesar 140% dari sasaran tahun sebelumnya.

Dibandingkan dengan target Renstra, capaian Indikator Kinerja 1 LPPKS dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja Renstra Tahun 2015-2019

Realisasi 2017	Tahun 2018			Target Akhir Renstra 2019	Capaian Terhadap Akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
3,098	10,950	7,714	70%	17,180	104%

Sumber: Renstra LPPKS Tahun 2015-2019 revisi Tahun 2018

Sasaran guru yang ditingkatkan kompetensi bidangnya dalam Renstra LPPKS direncanakan telah mencapai 13.351 orang pada tahun 2018 dari total target selama tahun 2015-2019 sejumlah 17.180 orang. Sampai pada tahun 2018, LPPKS telah menyelesaikan sejumlah 17.790 orang guru yang ditingkatkan kompetensi bidangnya atau telah melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra 2015-2019. Direkomendasikan untuk menetapkan target baru atau revisi renstra di tahun 2019 dengan menyesuaikan ketersediaan anggaran dan sasaran program prioritas nasional.

Pencapaian Indikator kinerja jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya diraih dengan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi
 - Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah
- Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik
 - Diklat Literasi Digital untuk Menunjang Pelaksanaan Kurikulum 2013
- Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013
 - Pendidikan dan Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

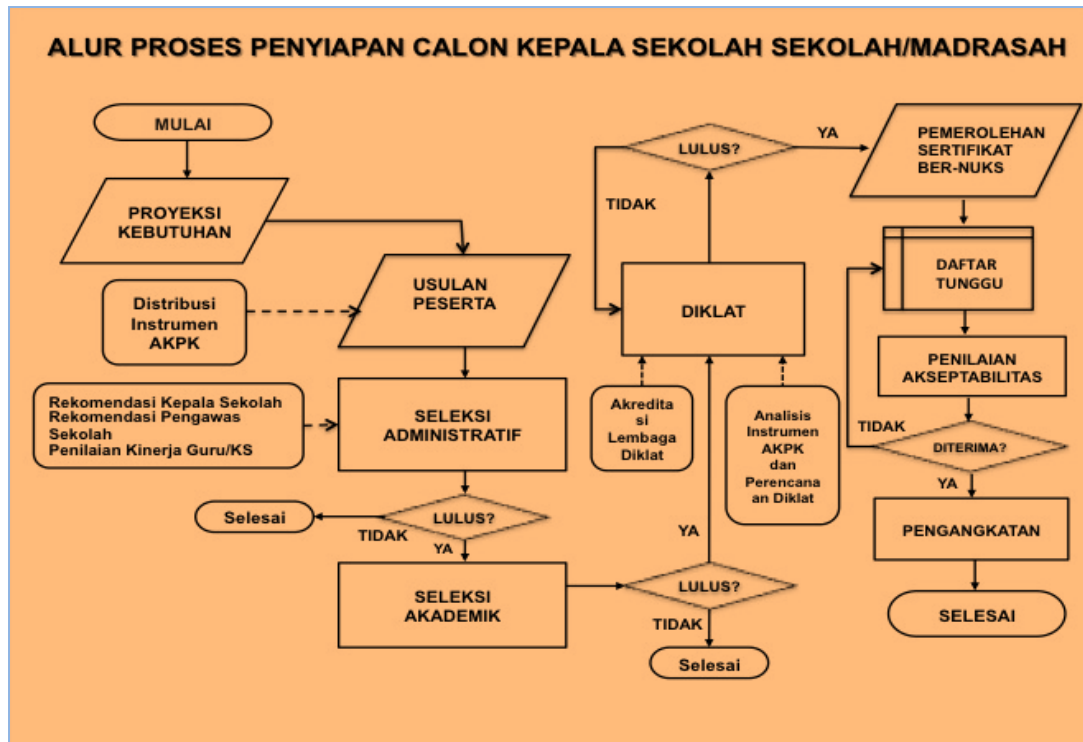
Masing-masing program tersebut akan dijabarkan dalam penjelasan sebagai berikut.

Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi

Output kegiatan Calon Kepala Sekolah yang mendapatkan Peningkatan Kompetensi dilaksanakan melalui dukungan Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah (PPCKS). Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah ini merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang dimulai dari Seleksi Substansi hingga Pelaksanaan Diklat secara In-On-In.

Pada tahun 2018, LPPKS mentargetkan sebanyak 500 orang calon kepala sekolah yang akan ditingkatkan kompetensinya melalui PPCKS. Dari jumlah 500 orang yang ditargetkan tersebut, tercapai sebanyak 476 orang atau sebesar 95,2%. Jumlah capaian target dihitung dari peserta

kegiatan yang mengikuti seluruh rangkaian PPCKS secara konsisten sampai pada tahap In 2. Berikut adalah alur PPCKS:



Gambar 3.1: Alur Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah

PPCKS dimulai dari kegiatan Proyeksi Kebutuhan Kepala Sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh pejabat dinas pendidikan kabupaten/kota sasaran. Dari kegiatan ini dihasilkan jumlah calon kepala sekolah yang dibutuhkan oleh masing-masing kabupaten/kota yang akan diikuti dalam kegiatan seleksi administrasi. Peserta yang lolos dalam tahap seleksi administrasi akan diuji melalui kegiatan seleksi akademik/ seleksi substansi. Pada tahap ini calon kepala sekolah diseleksi berdasarkan kemampuan akademik. Kemampuan akademik dalam hal ini adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dengan tema kepemimpinan dan potensi kepemimpinan. Peserta yang lolos mengikuti seleksi akademik kemudian mengikuti rangkaian kegiatan Diklat Calon Kepala Sekolah. Diklat Calon Kepala Sekolah dilaksanakan dengan pola In (*In service Learning 1*) – On (*On The Job Learning*) – In (*In Service Learning 2*).

Diklat *In-Service Learning 1* merupakan salah satu upaya untuk membekali calon kepala sekolah dengan materi diklat yang akan menambah potensi kompetensinya yang relevan, sesuai dengan hasil AKPK (Analisis Kebutuhan Pengembangan Keprofesian). Oleh karena itu, pengembangan mutu proses pembelajaran diklat *In-Service Learning 1* difokuskan pada upaya untuk membekali pengetahuan, keterampilan dan sikap calon kepala sekolah dengan sejumlah

materi yang relevan dengan pengembangan kompetensi kepala sekolah. Materi inti pelatihan pada kegiatan Diklat *In Service Learning 1* meliputi:



Gambar 3.2 Materi Inti Diklat *In Service Learning 1*

Pada akhir kegiatan *In Service Learning 1* peserta menyusun rencana tindakan yang akan diimplementasikan pada saat *On the Job Learning*. Penyusunan rencana tindakan berdasarkan hasil analisis evaluasi diri yang dicerminkan pada hasil AKPK.

On The Job Learning merupakan salah satu upaya untuk memberikan tambahan bekal berupa pengalaman bekerja sebagai calon kepala sekolah di sekolah sendiri maupun di sekolah lain yang relevan dengan kebutuhan pengembangan potensi kompetensi calon kepala sekolah. *On The Job Learning* dilaksanakan melalui berbagai kegiatan nyata di dua tempat, yaitu: sekolah sendiri dan sekolah lain yang jenjangnya lebih tinggi atau sama selama 3 (tiga) bulan atau setara dengan 200 jam pelajaran.

Pada kegiatan diklat *In Service Learning 2* dilakukan penilaian terhadap portofolio calon kepala sekolah. Portofolio adalah sejumlah tagihan terhadap pelaksanaan *On The Job Learning* yang dikumpulkan oleh calon kepala sekolah dalam satu folder. Penilaian juga dilakukan melalui presentasi hasil *On The Job Learning* dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut dalam konteks peningkatan kompetensi calon kepala sekolah.

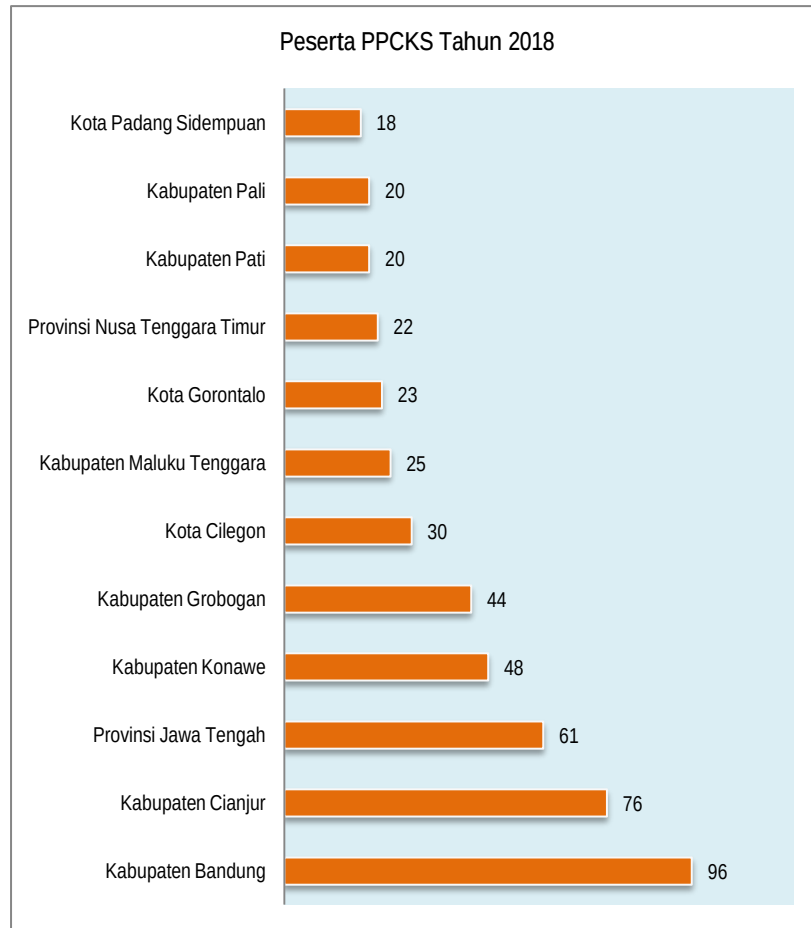
Pada Tahun 2018, Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah dilaksanakan di 10 Dinas Kabupaten/Kota dan 2 Dinas Provinsi di seluruh Indonesia. Kabupaten/Kota dan Provinsi sasaran Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah tahun 2018 antara lain: Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Konawe, Kota Gorontalo, Kabupaten Cianjur, Kota Padang



Sidempuan, Kota Cilegon, Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Bandung, Kabupaten Pali, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Provinsi Jawa Tengah.

Capaian output masing-masing Kabupaten/Kota dan Provinsi dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 3.4
Peserta PPCKS Tahun 2018

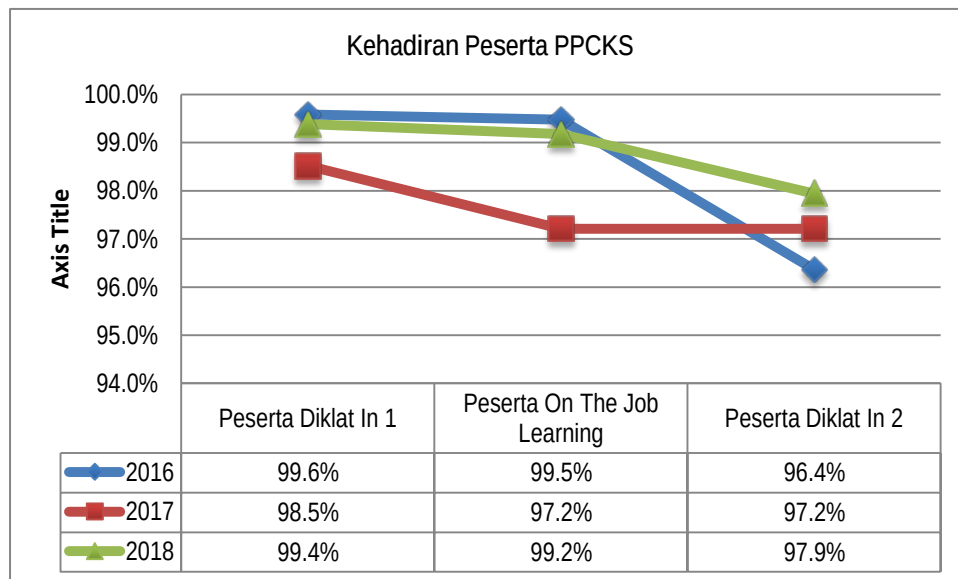


HAMBATAN

Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah (PPCKS) merupakan program yang berhubungan langsung dengan tugas dan fungsi LPPKS menurut Permendikbud No. 17 Tahun 2015 sehingga PPCKS menjadi program yang setiap tahun selalu berjalan. Meski begitu, bukan berarti kegiatan ini berjalan tanpa adanya hambatan. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya yaitu pola diklat 300 JP memerlukan waktu yang panjang dalam pelaksanaannya sehingga mempertinggi kemungkinan gugurnya peserta pada saat berlangsungnya rangkaian kegiatan. Pada pelaksanaan PPCKS tahun 2018, jumlah peserta yang lolos seleksi akademik (calon peserta diklat PPCKS) adalah sebanyak 486 orang calon kepala sekolah. Dari jumlah peserta tersebut, yang hadir pada kegiatan Diklat *In Service*

Learning 1 sebanyak 483 orang atau sekitar 99,38% dari total peserta yang lolos seleksi akademik. Jumlah ini terus menurun menjadi total 482 orang kepala sekolah yang berhasil lolos sampai pada tahap *On the Job Learning* dan *In Service Learning 2*. Tren penurunan jumlah sasaran pada rangkaian kegiatan 3 tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Grafik 3.5.



Dari grafik di atas, dapat kita lihat bahwa di tiap tahapan PPCKS terdapat penurunan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan. Penurunan jumlah peserta disebabkan antara lain karena sebagian peserta mengundurkan diri, sakit, meninggal dunia dan naik haji. Meski begitu, setiap tahunnya penurunan jumlah peserta semakin kecil.

LANGKAH ANTISIPASI

Tantangan ke depan adalah bagaimana LPPKS dapat mengembangkan pola diklat yang lebih efektif dan efisien dalam waktu pelaksanaannya namun tetap mumpuni dalam mentransfer kompetensi-kompetensi bagi para calon kepala sekolah, agar makin banyak jumlah calon kepala sekolah yang dapat mengikuti diklat dari awal sampai akhir dan semakin banyak pula daerah sasaran diklat yang dapat dicapai tentunya dengan anggaran yang lebih efisien.

Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik

Output guru kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang tematik dipenuhi dengan menyelenggarakan Diklat Literasi Digital bagi Guru Tematik. Diklat ini memiliki target 160 orang guru tematik yang akan diundang untuk mengikuti pelatihan literasi digital. Mata diklat inti untuk pelatihan ini antara lain: 1) Operasi dasar computer, pemanfaatan internet, dan media penyimpanan daring, 2) Pengolahan nilai dengan aplikasi pengolah data, dan 3) pengembangan media pembelajaran dengan aplikasi presentasi.

Secara umum, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru dalam literasi digital sebagai penunjang pengelolaan pembelajaran. Tentu saja dengan memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi pembelajaran diharapkan dapat membekali guru tematik dalam literasi digital untuk penunjang tugas dalam pengelolaan pembelajaran. Dari target sejumlah 160 orang guru, kegiatan ini memiliki capaian output sebanyak 165 orang guru atau 103 % dari target telah tercapai. Secara umum tidak terdapat hambatan dalam pencapaian output ini.

Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 telah mengeluarkan kebijakan penataan implementasi Kurikulum 2013 melalui Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan



Kurikulum 2013 pasal 4 menyebutkan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini berarti bahwa seluruh sekolah diharapkan mampu mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara menyeluruh selambat-lambatnya pada Juli 2019. Kurikulum 2013 telah diimplementasikan secara bertahap di seluruh Indonesia sejak tahun pelajaran 2013/2014. Pada tahun pelajaran 2017/2018 ditargetkan 60% sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 dan selanjutnya pada tahun pelajaran 2018/2019 diharapkan 100% sekolah menerapkan Kurikulum 2013. Dengan demikian, pencapaian target 100% implementasi Kurikulum 2013 dapat dipercepat dari rencana sebelumnya.

Pada tahun 2018, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) memberikan fasilitasi pelatihan kurikulum bagi guru dan tenaga kependidikan di 78.891 sekolah sasaran yang akan mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2018/2019.

LPPKS mendapatkan amanat untuk menyelenggarakan Pelatihan Kurikulum 2013 bagi 10.290 orang pendidik dan tenaga kependidikan di wilayah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Dari jumlah ini, LPPKS telah menyelesaikan sebanyak 7.073 orang pendidik dan tenaga kependidikan, atau sekitar 68% dari target yang dibebankan kepada LPPKS.



HAMBATAN



Pencapaian target output Pelatihan Kurikulum 2018 ini terkendala antara lain dari bias data jumlah sasaran Pelatihan Kurikulum 2013 pada SIM dengan sasaran di RKA-KL. LPPKS diamanatkan untuk melatih 10.290 orang guru dan tenaga pendidikan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau, namun setelah dilakukan pendataan, dari verval hanya terdapat 8.124 calon peserta yang terdaftar di SIM. Hal ini menyebabkan capaian output pada Pelatihan Kurikulum 2013 ini tidak akan dapat tercapai 100% meskipun seluruh peserta hadir memenuhi undangan pelatihan.



Selain bias data, hambatan lain yang dihadapi adalah jangka waktu pelaksanaan pelatihan yang dibatasi penyelesaiannya pada bulan Juli 2018 atau sebelum tahun ajaran 2018/2019 dimulai, terutama untuk Pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru.



Pada bulan Juli, LPPKS telah menyelesaikan seluruh pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru, namun masih terdapat 20% sasaran yang terundang belum memenuhi panggilan pelatihan. Hal ini disebabkan terdapat peserta terundang yang telah mutasi, pensiun, dan tidak lagi berprofesi sebagai guru (dikantorkan), namun belum ter-update di SIM. Beberapa peserta terundang lain tidak dapat hadir karena sakit, melahirkan, dan terkendala transportasi. Meskipun begitu, pelatihan susulan tidak dapat dilaksanakan bagi sasaran guru karena batas waktu pelaksanaan pelatihan telah terlewati, sehingga pada bulan Juli sampai dengan Oktober, LPPKS memaksimalkan Pelatihan Kurikulum 2013 bagi sasaran Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.

LANGKAH ANTISIPASI

Untuk memaksimalkan capaian output, LPPKS melakukan pendataan ulang sasaran kepala sekolah yang belum terakomodir melalui pelaksanaan pelatihan tahap 1 pada bulan Mei s.d. Juni 2018. Hasil pendataan ulang ini kemudian dijadikan sasaran pada pelaksanaan pelatihan tahap 2 bersama dengan pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 bagi pengawas sekolah yang dijadwalkan pada bulan Oktober 2018.

Dari hasil pendataan ulang ini, dapat menambah hasil capaian dari 6.095 orang menjadi 7.073 orang. Capaian output Pelatihan Kurikulum 2013 tahun 2018 jika dibandingkan antara peserta terundang (peserta yang terdapat di verval) dengan realisasi peserta yang hadir dapat dilihat dari tabel di bawah ini:



Tabel 3.3

Persentase Kehadiran Peserta Pelatihan Kurikulum 2013

No.	Provinsi	Target	Realisasi	%
1	Riau	6.818	5.980	88%
2	Kepulauan Riau	1.306	1.093	84%
	Total	8.124	7.073	87%

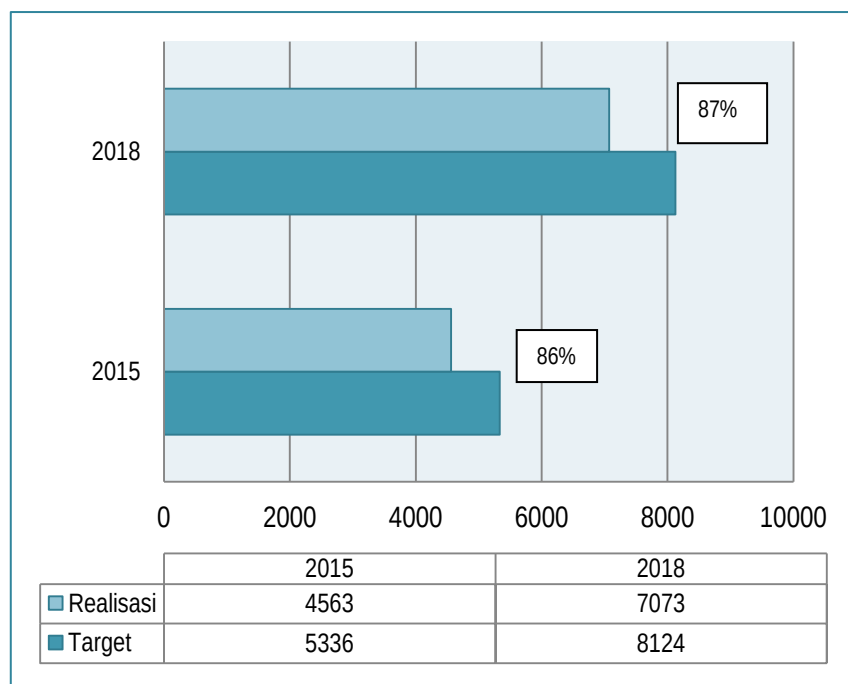
Jumlah target yang ada pada tabel di atas adalah target yang tersedia di verval. Seperti yang telah disampaikan di atas, bahwa terdapat bias antara jumlah target/ sasaran yang ditetapkan pada perjanjian kinerja dengan jumlah target yang riil tersedia di verval. Jika capaian dihitung berdasarkan jumlah target yang riil tersedia di verval dengan target yang terealisasi, maka capaian output kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 tahun 2018 adalah 87%.

Selama kurun waktu RPJMN 2015-2019, LPPKS telah melaksanakan Pelatihan Kurikulum 2013 sebanyak 2 kali, yaitu pada tahun 2015 dan pada tahun 2018. Kegiatan ini merupakan kegiatan prioritas nasional yang pelaksanaannya dilakukan secara serentak oleh seluruh UPT di bawah Kementerian Pendidikan. Pada tahun 2015, LPPKS mendapatkan amanat untuk menyelesaikan Pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru dan kepala sekolah sasaran Provinsi Jawa Tengah sebanyak 4.501 orang dan Pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah sasaran Provinsi Bengkulu sebanyak 835 orang.

Perbandingan target dan capaian Pelatihan Kurikulum 2013 tahun 2015 dan tahun 2018 dapat dilihat dari grafik berikut ini:

Grafik 3.6

Perbandingan Capaian Output Tahun 2015 dan Tahun 2018



Pada tahun 2015, capaian output untuk kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 adalah sebesar 86%, sedangkan pada tahun 2018 adalah sebesar 87%. Dari segi persentase capaian, dapat dikatakan tidak terdapat peningkatan yang signifikan. Namun, jika ditinjau dari sisi jumlah sasaran, pada tahun 2018 LPPKS menyelesaikan 55% lebih besar dibandingkan pada tahun 2015.

2. Indikator Kinerja 2: Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya

Pencapaian indikator kinerja jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya yaitu sebesar 105%. Persentase capaian indikator kinerja ini didapatkan dari 2 output kegiatan, yaitu 1) Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi dan 2) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi. Persentase ketercapaian output kegiatan pada tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4

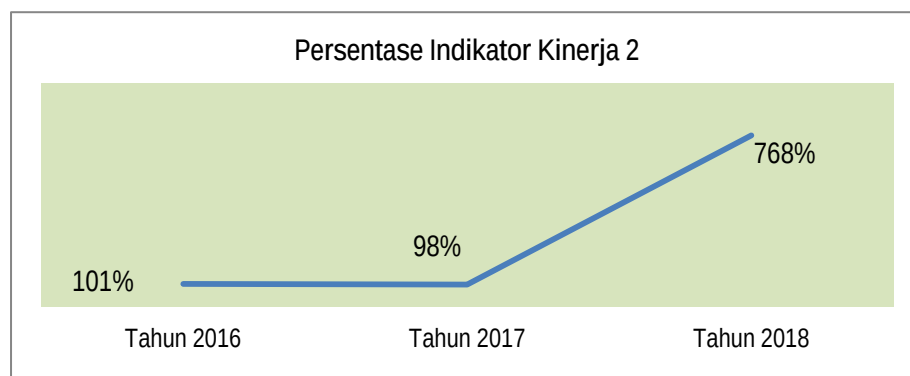
Capaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Output Kegiatan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	50	312	330	297	102	563	552%
	Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	3.560	3.320	760	769	152	1387	913%
	Jumlah	3.610	3.632	1090	1066	254	1950	768%

Persentase capaian indikator kinerja Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya selama 3 tahun terakhir dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 3.7

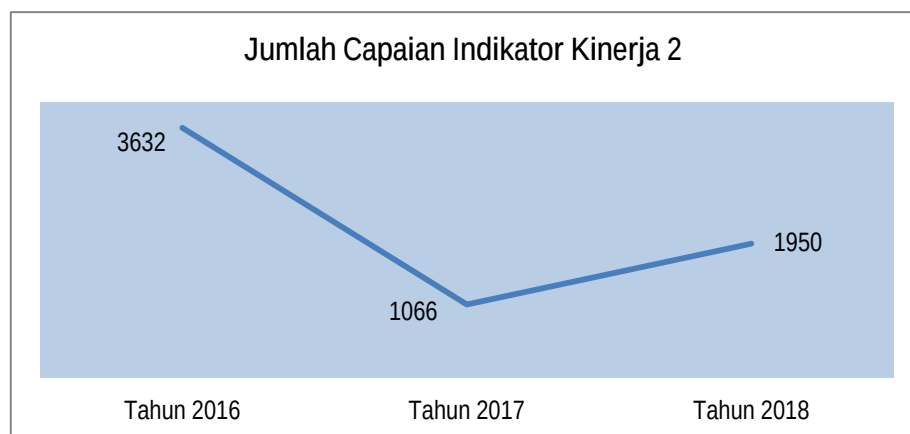
Tren Capaian Indikator Kinerja 2 Berdasarkan Persentase Capaian



Pada tahun 2018, sasaran untuk Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah mengalami kenaikan cukup tinggi pasca terbitnya surat edaran ditjen GTK Nomor 24177/B.1.1/PR/2018 tentang pemanfaatan sisa anggaran tahun 2018. Berdasarkan surat edaran tersebut, sisa anggaran di

UPT diprioritaskan untuk penuntasan Program Penguatan Pengawas Sekolah dan Pelatihan Calon Pengawas Sekolah. Oleh karena itu, dana sisa anggaran kemudian dimanfaatkan untuk menambah sasaran pada program penguatan kompetensi pengawas sekolah dan kepala sekolah. Program penguatan kompetensi kepala sekolah sendiri merupakan program prioritas nasional yang menjadi tanggungan LPPKS pasca terbitnya permendikbud No. 6 Tahun 2018 sehingga kedua output kepala sekolah dan pengawas sekolah mendapatkan porsi penambahan sasaran sebagai optimalisasi sisa anggaran 2018. Namun, penambahan jumlah sasaran yang signifikan ini tidak dibarengi dengan penambahan jumlah sasaran dalam RKA yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018, karena tidak disetujui oleh DJA sehingga menimbulkan persentase capaian yang abnormal.

Grafik 3.8
Tren Capaian Indikator Kinerja 2 Berdasarkan Jumlah Sasaran



Dari sisi jumlah sasaran, jumlah capaian pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari sasaran tahun 2017, namun capaian sasaran terbesar yaitu pada tahun 2016.

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Kinerja Renstra Tahun 2015-2019

Realisasi 2017	Tahun 2018			Target Akhir Renstra 2019	Capaian Terhadap Akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	% Capaian		
1,066	254	1,950	768%	9,600	85%

Sumber: Renstra LPPKS Tahun 2015-2019 revisi Tahun 2018

Sasaran renstra ditargetkan telah mencapai 7.300 orang pada tahun 2018, namun LPPKS telah mencapai sasaran 8.127 orang atau 111% dari target yang diharapkan, namun jumlah ini belum melampaui seluruh capaian yang ditargetkan sampai tahun 2019 yaitu 9600 orang. Perlu adanya revisi penambahan sasaran renstra untuk indikator kinerja Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya jika di tahun 2019 sasaran akan difokuskan pada penyelesaian program penguatan kompetensi kepala sekolah dan pengawas sekolah di tahun 2019 mendatang.



Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensinya dicapai dengan dukungan program sebagai berikut:

1. Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi
2. Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Output Pengawas yang memperoleh peningkatan kompetensi dicapai melalui 2 kegiatan, yaitu:

✓ TOT Diklat Penguatan Kepala Sekolah bagi Pengawas Sekolah

TOT Diklat Penguatan Kepala Sekolah bagi Pengawas Sekolah merupakan kegiatan pelatihan bagi Pengawas Sekolah yang dipersiapkan untuk menjadi pengajar diklat pada kegiatan Diklat Penguatan Kepala Sekolah.

✓ Diklat Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah.

Diklat Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah didorong oleh pentingnya peranan pengawas dalam meningkatkan pendidikan sehingga memacu pemerintah untuk melakukan sertifikasi terhadap pengawas sekolah. Sertifikasi pengawas sekolah merupakan syarat wajib bagi seorang pengawas sekolah. Pemerolehan STTPP bagi pengawas yang diangkat sebelum 1 juli 2017 dilakukan dengan mengikuti Diklat Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah dengan pola 71 JP. Diklat penguatan kompetensi pengawas sekolah merupakan salah satu kegiatan pengembangan diri untuk untuk menumbuhkan profesionalisme pengawas sekolah dan bagi pengawas sekolah yang telah mengikuti diklat ini diberikan padanya STTPP.

Tujuan utama output kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi Pengawas Sekolah agar mampu menjalankan tugas pokoknya secara professional sesuai dengan dimensi kompetensi Pengawas Sekolah yaitu: 1) kepribadian, 2) supervisi manajerial, 3) supervisi akademik, 4) evaluasi pendidikan, 5) penelitian dan pengembangan, dan 6) social. Profesionalisme pengawas sekolah dibangun berdasarkan kompetensi, kerja sama/jejaring dan kecintaan pada profesi pengawas (vokasi).

Capaian output Pengawas yang memperoleh peningkatan kompetensi jauh melebihi target yang ditetapkan. Output ini pada awalnya direncanakan akan direalisasi melalui kegiatan TOT Diklat Penguatan Kepala Sekolah bagi Pengawas Sekolah dengan jumlah sasaran 102 orang

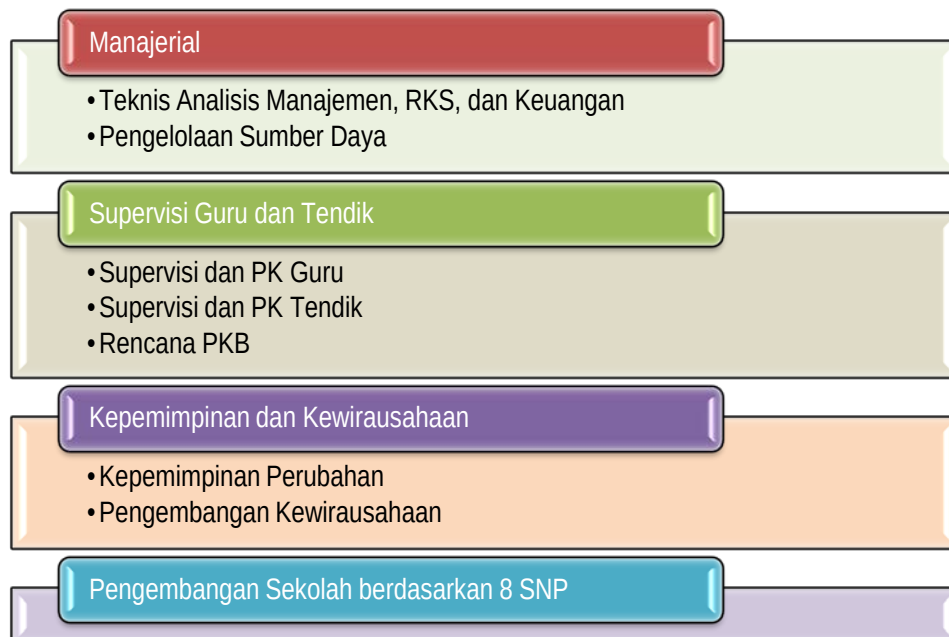
Pengawas Sekolah dengan realisasi 111 orang. Namun, berdasarkan surat edaran Ditjen GTK Nomor 24177/B.1.1/PR/2018 tentang pelaksanaan program dan anggaran TA 2018 dan terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 212/P/2018 tentang Penugasan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah untuk melaksanakan Penyiapan, Pengembangan dan Pemberdayaan Pengawas Sekolah, dilaksanakan optimalisasi sisa anggaran dari Pelatihan Kurikulum 2013 untuk melaksanakan Diklat Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah bagi 484 orang Pengawas Sekolah dengan realisasi sejumlah 452 orang.

Penambahan jumlah sasaran ini menjadikan jumlah capaian melebihi target karena tidak difasilitasi perubahan kenaikan sasaran oleh DJA.

Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Output Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi dicapai melalui 2 kegiatan, yaitu: 1) Pelatihan Instruktur K13 Bagi Kepala Sekolah Tahun 2018 bagi Provinsi Riau dan Kepulauan Riau dan 2) Diklat Penguatan Kompetensi Kepala Sekolah.

Diklat Penguatan Kompetensi Kepala Sekolah dilaksanakan berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2018, yaitu disebutkan bahwa Kepala Sekolah yang sedang menjabat yang belum memiliki Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah wajib mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan penguatan Kepala Sekolah. Materi Diklat Penguatan Kompetensi Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3

Materi Diklat Penguatan Kepala Sekolah

Pada tahun 2018, LPPKS diberi amanat untuk melaksanakan diklat peningkatan kompetensi bagi 152 orang kepala sekolah. Jumlah ini telah terealisasi melalui kegiatan Pelatihan Instruktur K13 bagi Kepala Sekolah Tahun 2018.

Pada bulan November 2018, sasaran untuk kepala sekolah bertambah sebanyak 1.230 orang. Sasaran ini merupakan sasaran tambahan yang ditetapkan sebagai optimalisasi sisa anggaran kegiatan Pelatihan Kurikulum 2013 yang dialihkan untuk mendukung capaian program prioritas nasional, yaitu Diklat Penguatan Kompetensi Kepala Sekolah. Dengan adanya sasaran tambahan ini, maka capaian output untuk Kepala Sekolah yang memperoleh Peningkatan Kompetensi terealisasi sebanyak 1.387 orang.

B

Realisasi Anggaran



PAGU AWAL
Rp64.522.683.000

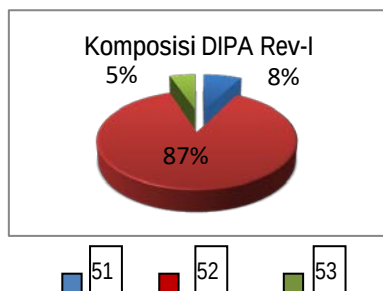
S

REVISI I

9 Februari 2018

Rp64.522.683.000,-

• Pergantian Bendahara Pengeluaran.

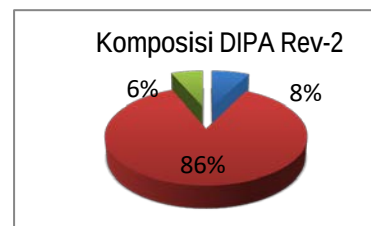


REVISI II

2 April 2018

Rp65.920.512.000,-

• Pergeseran Anggaran output 016 ke 023
• Pembentukan Dana Bantuan Pemerintah
• Penambahan Belanja Modal

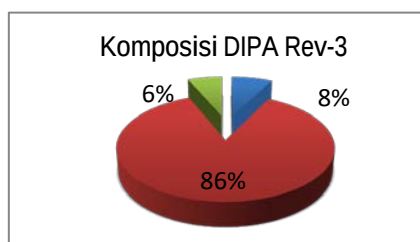


REVISI III

27 April 2018

Rp65.920.512.000,-

• Pergeseran jumlah dana banpem Kurikulum 2013

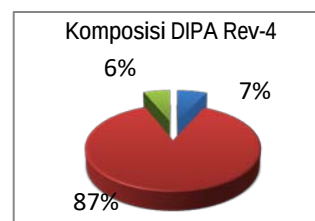


REVISI IV

9 November 2018

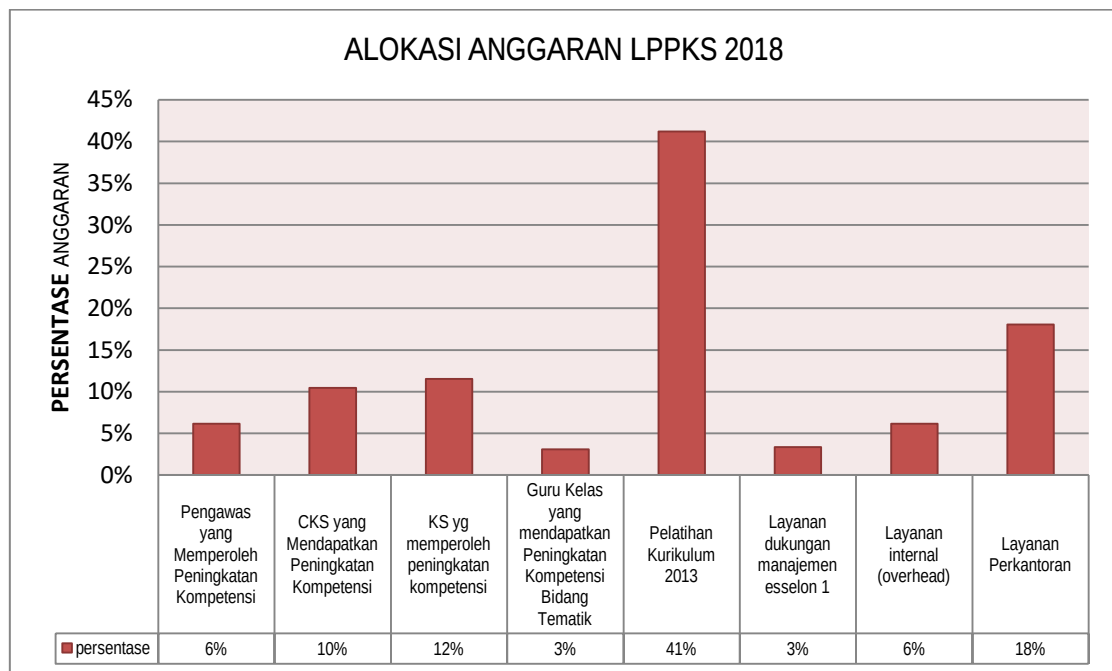
Rp64.727.929.000,-

• Pergeseran anggaran dari output 023 ke output 014 dan 016 (menurut surat edaran ditjen GTK Nomor 24177/B.1.1/PR/2018)
• Pemanfaatan sisa dana output 994 dan 998 oleh satker GTK yang lain



Anggaran tersebut digunakan LPPKS untuk membiayai 8 (delapan) output kegiatan dengan Persentase alokasi anggaran LPPKS dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 3.9



Total Anggaran LPPKS setelah Revisi IV adalah Rp64.727.929.000,- dan alokasi anggaran yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja 2018 adalah sebesar Rp 46.893.304.000,- dengan realisasi sebesar Rp46.699.192.430,- atau 99,59%.

Anggaran tersebut digunakan untuk mencapai sasaran strategis “Sasaran Kegiatan: Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidanganya” dengan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:

1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya

Pada tahun 2018, dialokasikan anggaran untuk indikator ini sebesar Rp35.448.011.000,- terealisasi sebesar Rp35.405.721.629,- atau sebesar 99,88%. Rincian realisasi anggaran per output program pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Realisasi Anggaran Indikator Kinerja 1

Indikator Kegiatan	Output	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya	CKS yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	Rp 6,776,200,000	Rp 6,748,815,577	99%
	Guru Kelas yang mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	Rp 1,987,836,000	Rp 1,975,925,896	99%
	Pelatihan Kurikulum 2013	Rp 26,683,975,000	Rp 26,680,980,156	99%
Total		Rp 35,448,011,000	Rp 35,405,721,629	99%

2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya

Pada tahun 2018, dialokasikan anggaran untuk indikator ini sebesar Rp11.445.293.000,- terealisasi sebesar Rp11,373,373,181,- atau sebesar 99,37%. Rincian realisasi anggaran per output program pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

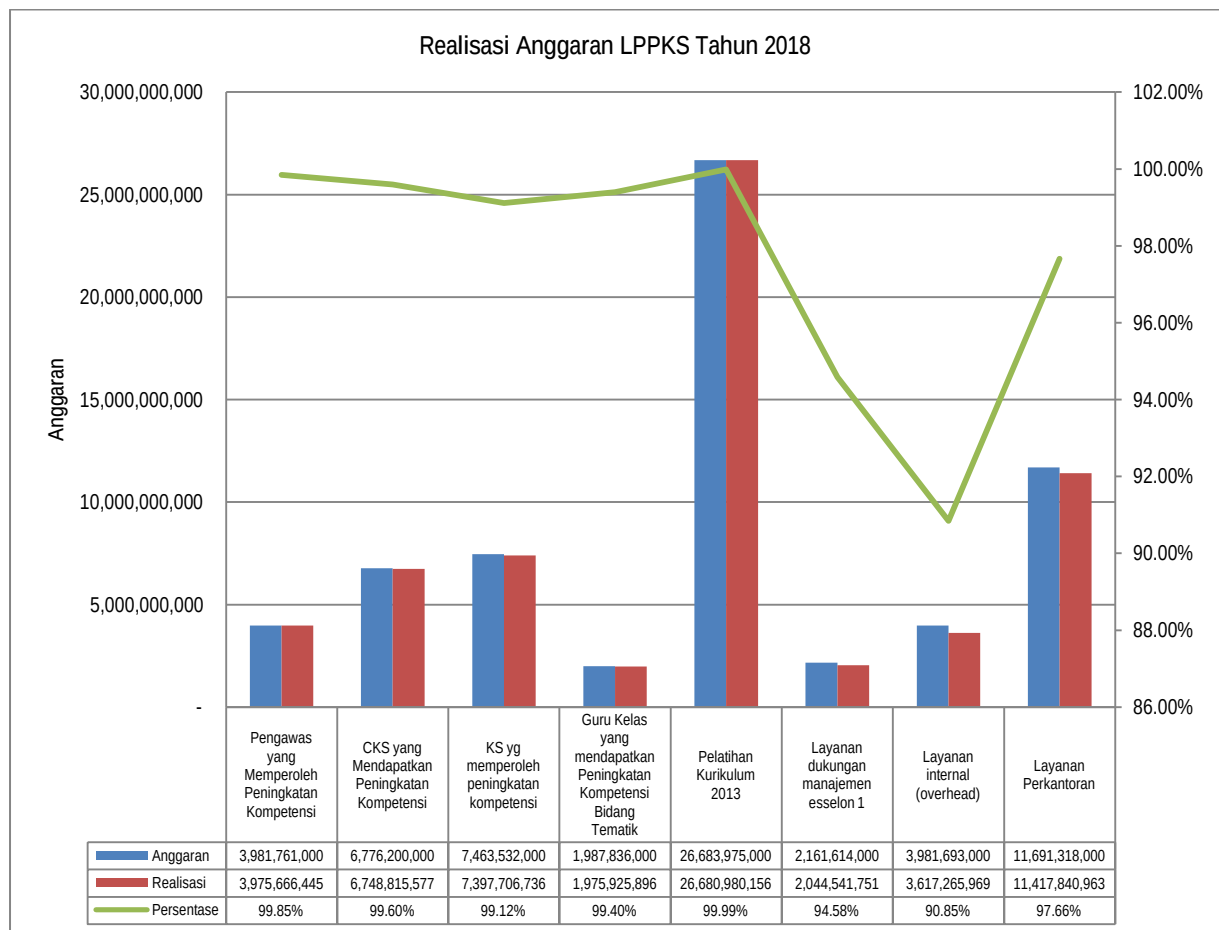
Tabel 3.7

Realisasi Anggaran Indikator Kinerja 2

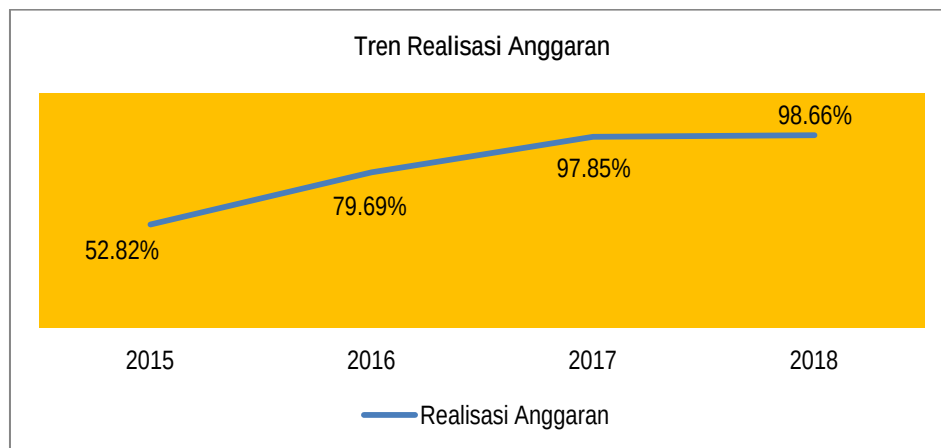
Indikator Kegiatan	Output	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	Pengawas yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Rp 3,981,761,000	Rp 3,975,666,445	99%
	KS yg memperoleh peningkatan kompetensi	Rp 7,463,532,000	Rp 7,397,706,736	99%
Total		Rp 11,445,293,000	Rp 11,373,373,181	99%

Anggaran LPPKS yang digunakan untuk mendukung seluruh kegiatan tahun 2018 adalah sebesar Rp64.727.929.000,-. Pada akhir tahun anggaran, jumlah yang terserap adalah sebesar Rp63.858.743.493,- atau 98,66% dari total anggaran. Realisasi anggaran LPPKS tahun 2018 per output kegiatan dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Grafik 3.10



Grafik 3.11



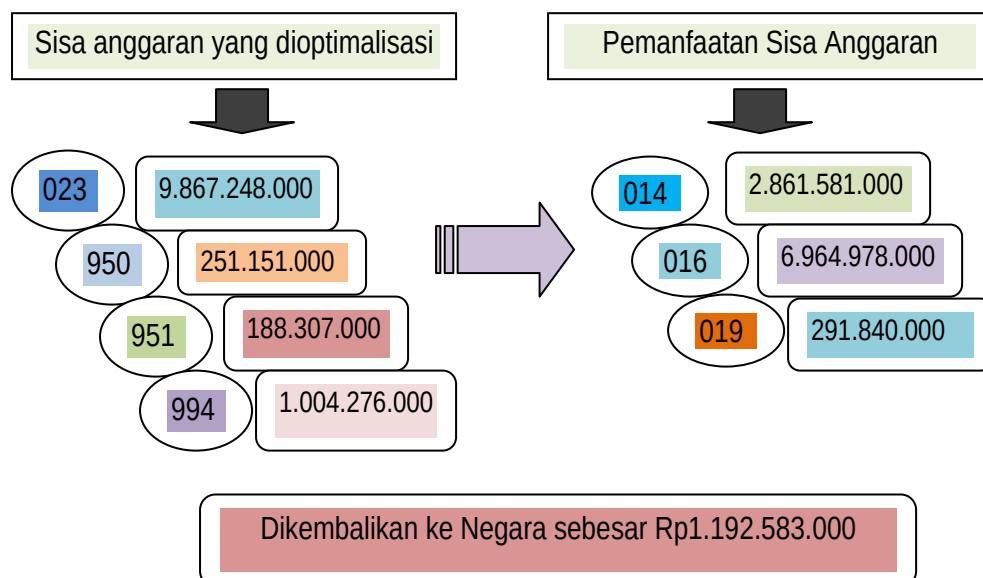
Realisasi anggaran LPPKS jika dilihat dari grafik di atas dapat dikatakan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Semakin tinggi kinerja anggaran LPPKS, diharapkan semakin meningkat pula capaian kinerja fisiknya sehingga anggaran yang terealisasi mencerminkan semakin meningkat pula output yang dihasilkan.



EFISIENSI ANGGARAN

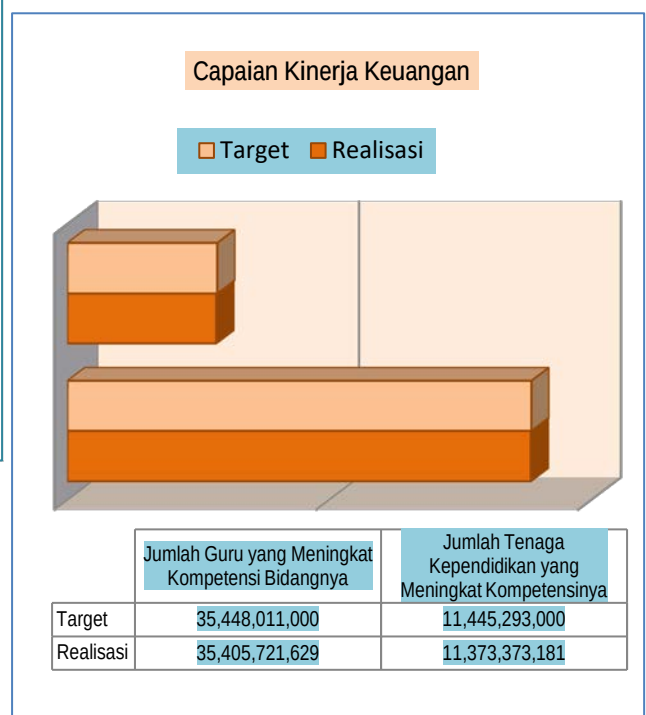
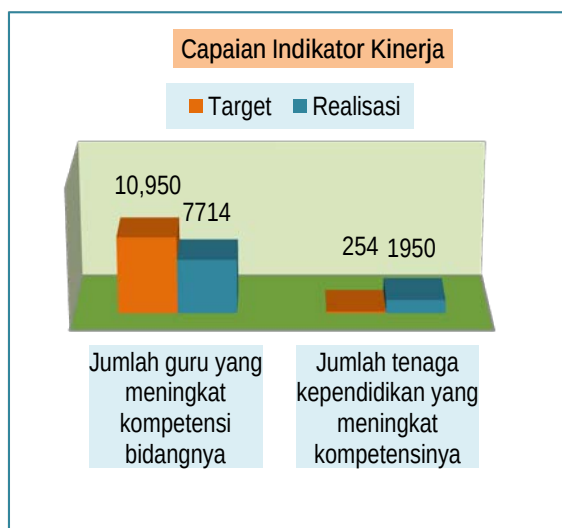


Pada tahun 2018, LPPKS berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp11.310.982.000,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari optimalisasi sisa anggaran kegiatan pelatihan Kurikulum 2013 dan Layanan Dukungan untuk dimanfaatkan pada pelaksanaan kegiatan yang lebih prioritas, seperti diuraikan pada gambar di bawah ini:



**BAB IV****PENUTUP**

Selama tahun 2018, LPPKS berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2018 antara LPPKS dengan Dirjen GTK. Pencapaian target indikator kinerja dan kinerja keuangan LPPKS dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:





Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- 1 pentingnya melakukan validasi jumlah sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja
- 2 akses yang memadai pada dinas-dinas yang menjadi sasaran kegiatan untuk mempermudah koordinasi dan kerjasama dalam penyelesaian kegiatan
- 3 perlunya dilakukan normalisasi target sasaran ketika terjadi perubahan/perpindahan anggaran antar output sehingga tidak ada data capaian yang anomali baik secara kinerja anggaran maupun kinerja keuangan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa focus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- 1 mengembangkan SIM sebagai media pengumpulan dan updating data sasaran
- 2 membangun kerjasama dan hubungan baik dengan dinas-dinas pendidikan utamanya di wilayah-wilayah yang menjadi sasaran kegiatan
- 3 melakukan revisi DIPA apabila terdapat perpindahan anggaran dan perubahan jumlah sasaran

Hasil yang telah dicapai pada tahun 2018 menjadi landasan kuat bagi LPPKS untuk melaksanakan program-program pada tahun-tahun mendatang agar dapat terselenggara dengan lebih baik dan lebih efektif serta efisien.



LAMPIRAN





Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah
dengan
Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

TUGAS

Membantu Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan penyiapan, pengembangan, dan pemberdayaan kepala sekolah

FUNGSI

- a. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan ;
- b. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- f. Pelaksanaan urusan administrasi LPPKS.

**TARGET CAPAIAN**

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

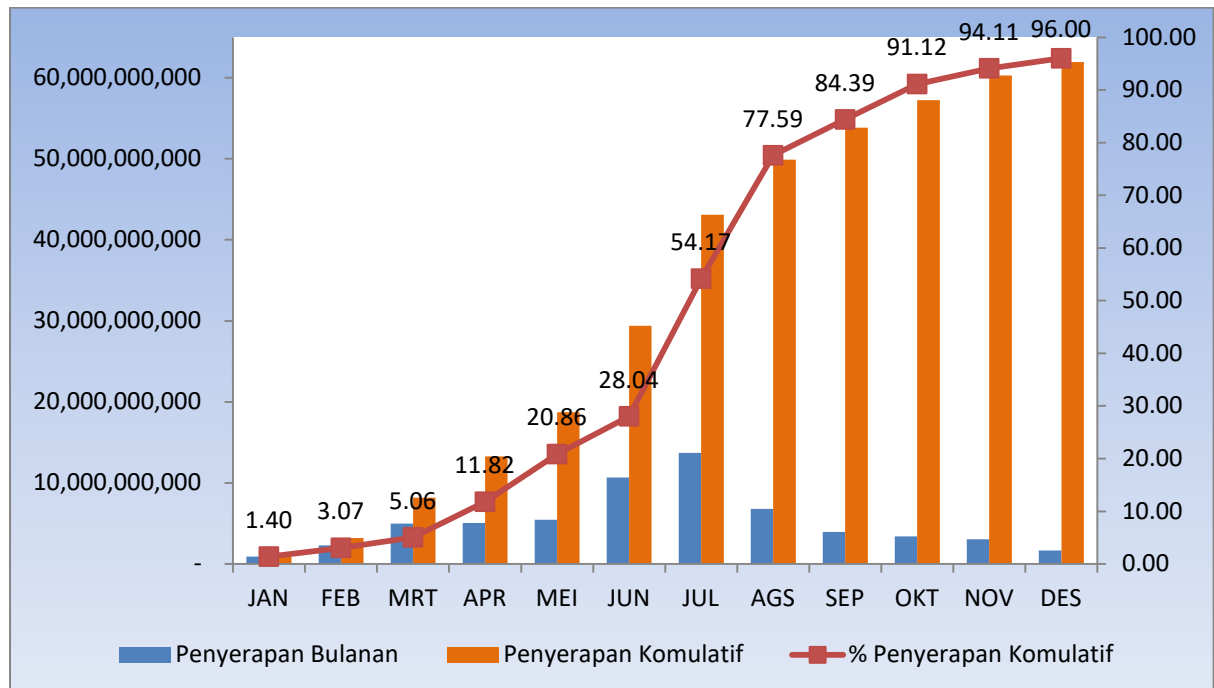
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018	
		TARGET	ANGGARAN (ribuan)
Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidanganya	Jumlah pengawas sekolah dan calon pengawas sekolah yang kompeten	102 Orang	1.104.034
	OUTPUT (014): Pengawas yang memperoleh Peningkatan Kompetensi	400 Orang	1.104.034
	Jumlah Kepala Sekolah dan Calon Kepala Sekolah yang kompeten	11.102 orang	47.942.590
	OUTPUT (015): Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	500 orang	6.776.200
	OUTPUT (016): Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	152 orang	1.616.436
	OUTPUT (019): Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	160 orang	1.695.996
	OUTPUT (023): Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013	10.290 orang	34.853.958



Jumlah total anggaran Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp64.522.683.000,- (*Enam Puluh Empat Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Enam Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah*).



RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN KEPALA SEKOLAH TAHUN 2018



	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
PENYERAPAN BULANAN	903.357.597	1.077.308.222	1.281.226.622	4.361.522.622	5.838.614.142	4.630.467.368	16.859.497.822	15.109.857.713	4.391.713.713	4.338.338.894	1.928.133.402	1.221.737.562
PENYERAPAN KUMULATIF	903.357.597	1.980.665.819	3.261.892.440	7.623.415.062	13.462.029.205	18.092.496.573	34.951.994.395	50.061.852.109	54.453.565.821	58.791.904.715	60.720.038.118	61.941.775.680
% PENYERAPAN BULANAN	1,40	1,67	1,99	6,76	9,05	7,18	26,13	23,42	6,81	6,72	2,99	1,8
% PENYERAPAN KUMULATIF	1,40	3,07	5,06	11,82	20,86	28,04	54,17	77,59	84,39	91,12	94,11	96,00

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Direktur Jenderal Guru dan,
Tenaga Kependidikan

Karanganyar, Januari 2018
Kepala LPPKS,

Nunuk Suryani



Perjanjian Kinerja Tahun 2018

**Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah
dengan**

**Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

TUGAS

Membantu Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan penyiapan, pengembangan, dan pemberdayaan kepala sekolah

FUNGSI

- Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan ;
- Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- Pelaksanaan urusan administrasi LPPKS.

TARGET CAPAIAN

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

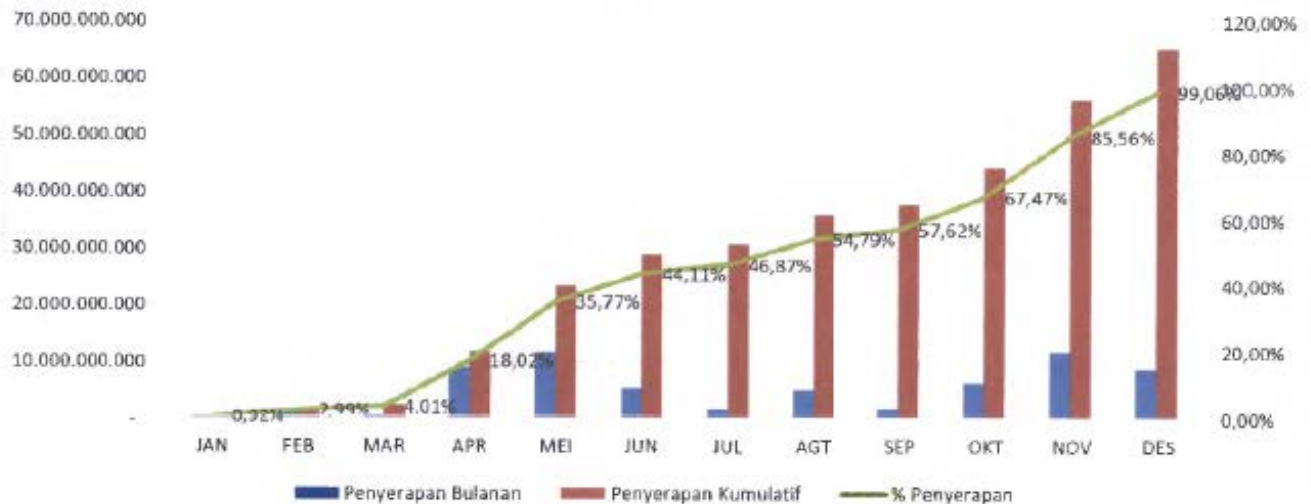
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018	
		TARGET	ANGGARAN (ribuan)
Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidanganya	1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya	10.950 Orang	45.023.419
	OUTPUT (015): Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	500 Orang	6.776.200
	OUTPUT (019): Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	160 Orang	1.695.996
	OUTPUT (023): Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013	10.290 Orang	36.551.223
	2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat Kompetensinya	254 orang	1.618.734
	OUTPUT (014): Pengawas yang memperoleh Peningkatan Kompetensi	102 Orang	1.120.180
	OUTPUT (016): Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	152 Orang	498.554

Jumlah total anggaran Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp65.920.612.000,- (*Enam Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Rupiah*).



RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN KEPALA SEKOLAH TAHUN 2018

LPPKS



	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
PENYERAPAN BULANAN	997.226.480	1.306.637.052	671.861.182	9.233.126.327	11.703.184.193	1.497.365.714	1.815.228.752	3.225.723.188	1.863.670.656	6.491.530.841	11.408.133.487	8.894.188.365
PENYERAPAN KUMULATIF	997.226.480	1.971.863.532	2.643.824.714	11.878.951.041	23.382.135.144	24.879.448.918	26.694.670.670	36.120.393.758	37.984.064.434	44.475.597.125	56.483.730.527	65.296.929.732
% PENYERAPAN KUMULATIF	0,92	2,99	4,01	18,02	35,77	44,11	46,87	54,79	57,62	67,47	85,56	99,06

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Direktur Jenderal Guru dan,
Tenaga Kependidikan

Supriano

Karanganyar, 3 September 2018
Kepala LPPKS,

Nunuk Suryani



Perjanjian Kinerja Tahun 2018
Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah
dengan
Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

TUGAS

Membantu Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan penyiapan, pengembangan, dan pemberdayaan kepala sekolah

FUNGSI

- g. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan ;
- h. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- i. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- j. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- k. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- l. Pelaksanaan urusan administrasi LPPKS.

**TARGET CAPAIAN**

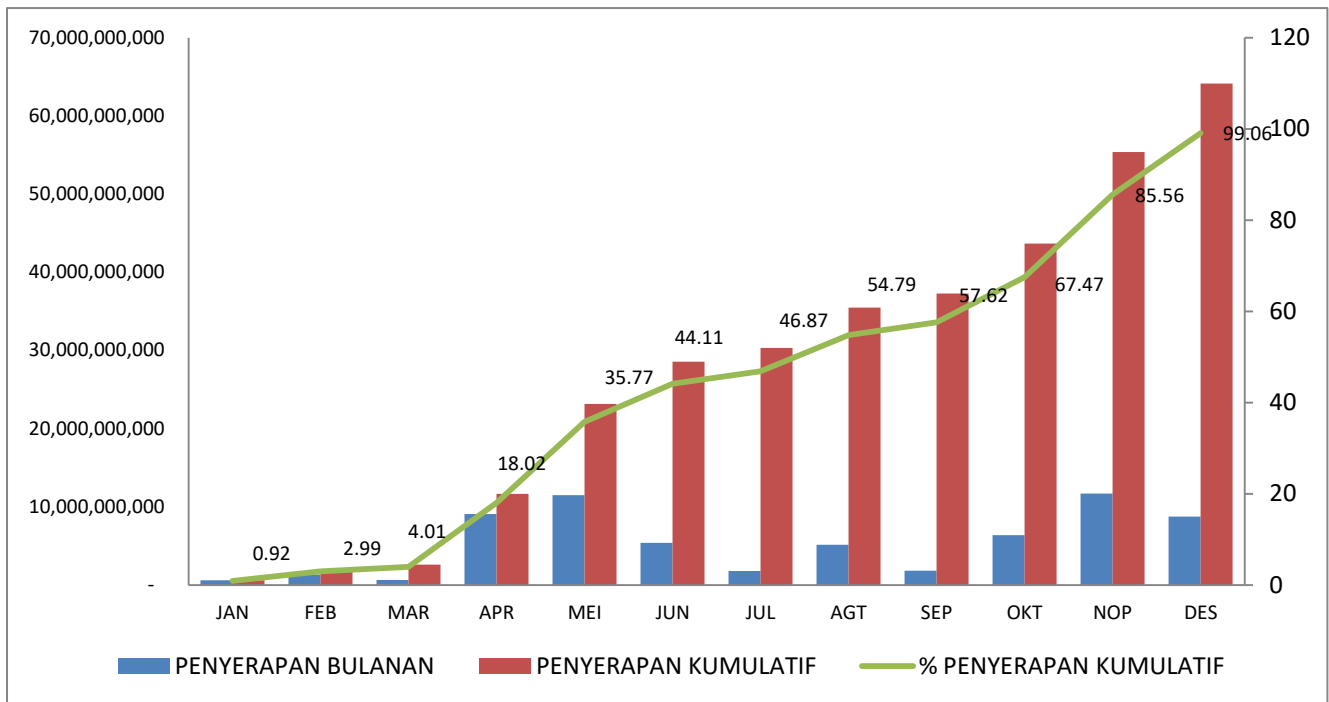
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018	
		TARGET	ANGGARAN (ribuan)
Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidanganya	1. Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya	10.950 Orang	35.448.011
	OUTPUT (015): Calon Kepala Sekolah yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi	500 Orang	6.776.200
	OUTPUT (019): Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	160 Orang	1.987.836
	OUTPUT (023): Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang mendapatkan Pelatihan Kurikulum 2013	10.290 Orang	26.683.975
	2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat Kompetensinya	254 orang	11.445.293
	OUTPUT (014): Pengawas yang memperoleh Peningkatan Kompetensi	102 Orang	3.981.761
	OUTPUT (016): Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	152 Orang	7.463.532

Jumlah total anggaran Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp64.727.929.000,- (*Enam Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah*).



RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN KEPALA SEKOLAH TAHUN 2018



	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
PENYERAPAN BULANAN	595,496,947	1,339,868,130	660,224,876	9,068,382,853	11,489,207,398	5,398,309,279	1,786,490,840	5,126,451,977	1,831,800,391	6,375,701,007	11,709,282,356	8,738,270,415
PENYERAPAN KUMULATIF	595,496,947	1,935,365,077	2,595,589,953	11,663,972,806	23,153,180,203	28,551,489,482	30,337,980,322	35,464,432,299	37,296,232,690	43,671,933,696	55,381,216,052	64,119,486,467
% PENYERAPAN KUMULATIF	0.92	2.99	4.01	18.02	35.77	44.11	46.87	54.79	57.62	67.47	85.56	99.06

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Karanganyar, 3 September
2018
Kepala LPPKS,

Nunuk Suryani



PENGUKURAN KINERJA LPPKS TAHUN 2018

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Anggaran			Kinerja		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan sesuai Bidanganya	Jumlah Guru yang Meningkatkan Kompetensi Bidanganya	Rp35,448,011,000	Rp35,405,721,629	99,88%	10,950	7,714	70%
	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya	Rp11,445,293,000	Rp11,373,373,181	99,37%	254	1,950	768%
		Rp46,893,304,000	46,779,094,810	99,76%	11.204	9,664	86,25%



**FORMULIR RENCANA STRATEGIS
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN KEPALA SEKOLAH**

VISI

" Terwujudnya guru dan tenaga kependidikan yang profesional, sejahtera dan bermartabat serta ekosistem yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong"

MISI

1. Mewujudkan pemerataan layanan diklat bagi kepala sekolah dan calon kepala sekolah.
2. Mewujudkan sistem rekrutmen dan diklat calon kepala sekolah yang bersih dan terhormat.
3. Mewujudkan sistem diklat penguatan kompetensi kepala sekolah berbasis kebutuhan pengembangan keprofesian berkelanjutan.
4. Mewujudkan pengelolaan sistem informasi mutu dan kompetensi kepala sekolah yang terpadu.
5. Mewujudkan keterbukaan dan penyebarluasan informasi peningkatan kompetensi kepala sekolah.
6. Mewujudkan kerja sama di bidang fasilitasi peningkatan kompetensi calon kepala sekolah dan kepala sekolah dengan lembaga terkait.
7. Mewujudkan sistem penjaminan mutu pada rekrutmen dan diklat calon kepala sekolah.

PROGRAM

Guru dan Tenaga Kependidikan

TARGET KINERJA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					TOTAL
		2015	2016	2017	2018	2019	
Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Pendidikan Sesuai Bidanganya	Jumlah Guru yang Meningkat Kompetensi Bidanganya	3.000	3.200	3.528	3.623	3.829	17.180
	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkat Kompetensinya	1.500	1.800	1.900	2.100	2.300	9.600

STRATEGI

1. Strategi dalam hal penyiapan kepala sekolah antara lain:
 - a. meningkatkan mekanisme rekrutmen calon kepala sekolah melalui:
 - 1) Proyeksi kebutuhan kepala sekolah yang akurat dan tepat sasaran,
 - 2) Pendampingan Seleksi Administrasi Calon Kepala Sekolah,



- 3) Penyusunan Instrumen Penilaian Potensi Kepemimpinan yang terus terbaru dan terjamin kerahasiaannya,
 - 4) Pelaksanaan Pelatihan dan Penyegaran Asesor Seleksi Akademik secara periodik sesuai kebutuhan Seleksi Akademik,
 - 5) Pelaksanaan Seleksi Akademik bagi Calon Kepala Sekolah yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan,
 - 6) Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Sekolah yang mampu mencetak calon kepala sekolah yang amanah, berjiwa wirausaha dan profesional dengan sistem In-On-In,
 - 7) Evaluasi terhadap penyelenggaraan diklat secara periodik yang hasilnya dijadikan bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan diklat di masa mendatang.
- b. meningkatkan pengelolaan dan penempatan kepala sekolah hasil Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah:
- 1) Calon kepala sekolah bersertifikat dapat diangkat menjadi kepala sekolah sekurangnya satu tahun sejak selesai diklat,
 - 2) Peraturan pemerintah yang absolut dalam mendukung keutamaan calon kepala sekolah bersertifikat untuk diangkat sebagai kepala sekolah.
2. Strategi dalam melaksanakan pengembangan kepala sekolah:
- a. Pengembangan difokuskan pada peningkatan kompetensi bagi kepala sekolah pada dimensi-dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.
 - b. Pengembangan keprofesian berkelanjutan dilaksanakan melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.
3. Strategi dalam melaksanakan pemberdayaan kepala sekolah:
- a. Pemberdayaan kepala sekolah dilaksanakan melalui program kemitraan antara kepala sekolah.
 - b. Program kemitraan didasarkan pada azas saling memberikan manfaat dengan *sharing best practice* antar kepala sekolah.
 - c. Program pemberdayaan kepala sekolah terus berinovasi seiring perkembangan jaman.

Sumber: Dokumen Rencana Strategis LPPKS tahun 2015-2019 revisi Tahun 2018